

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini yang menjadi salah satu penyokong perkembangan suatu bangsa adalah pendidikan. Dengan perkembangan zaman yang begitu pesat dan didukung oleh adanya kemajuan teknologi, manusia dituntut untuk menjadi sumber daya yang berkualitas. Salah satu cara untuk dapat menjadi seorang sumber daya manusia yang berkualitas diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia secara terencana dan terperinci untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya yang berguna untuk masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan menjadi salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah. Pendidikan dapat diperoleh melalui proses belajar. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila sudah mengalami perubahan-perubahan misalnya dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Apabila seseorang mengalami perubahan perilaku maka dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut telah belajar. Perubahan-perubahan tersebut

disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang yang diterima siswa setelah menerima pembelajaran.

Baik atau tidaknya hasil belajar yang diperoleh seorang siswa tidak terlepas dari faktor- faktor yang mempengaruhinya. Slameto (2003:54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal (yang bersalah dari dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri seseorang). Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar berupa minat, disiplin, motivasi, bakat dan inteligensi seseorang, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat berupa faktor lingkungan keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, lingkungan sekolah, dan kehidupan di masyarakat.

Berbagai cara dan strategi dilakukan sekolah untuk bisa mengoptimalkan hasil belajar siswa, namun masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal ini disesuaikan dengan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 15 Medan melalui wawancara dengan guru bidang studi ekonomi kelas XI SMA Negeri 15 Medan. Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan masih tergolong kurang baik dan beberapa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 78.

Berikut adalah daftar nilai hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan yang diperoleh oleh penulis dari nilai Ujian Akhir Semester Ganjil :

Tabel 1. 1

**Gambaran Hasil Belajar Siswa (Nilai UAS) Kelas XI SMA Negeri 15 Medan
Pada Mata Pelajaran Ekonomi**

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang sudah memenuhi KKM		Siswa yang belum memenuhi KKM	
		Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentasi (%)
XI IPS 1	36 siswa	14 siswa	38,88%	22 siswa	61,11%
XI IPS 2	36 siswa	10 siswa	27,77%	26 siswa	72,22%
XI IPA 5	36 siswa	25 siswa	69,44%	11 siswa	30,55%
Total	108 siswa	49 siswa	45,37%	59 siswa	54,62%

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 15 Medan

Berdasarkan tabel diatas terdapat sekitar 22 siswa kelas XI IPS 1, 26 siswa kelas XI IPS 2 dan 11 siswa kelas XI IPA 5 di SMA Negeri 15 Medan tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Mininal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Nilai KKM yang ditetapkan sekolah adalah 78. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan belum maksimal.

Dilihat dari pengaruh dari luar (eksternal) siswa, lingkungan keluarga memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seseorang siswa untuk mengenal pendidikan. Di dalam keluarga seorang anak akan mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya dan diajarkan serta diperkenalkan berbagai nilai kehidupan dan norma-norma yang nantinya sangat berguna untuk menjadi bekal yang menentukan perkembangan anak di masa depan.

Purwanto (2003: 79) menyatakan bahwa berhasil baik atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan di dalam keluarga. Suasana rumah yang tentram juga akan membantu anak untuk lebih berkonsentrasi dan akan menambah semangat anak dalam belajar. Keadaan ekonomi keluarga juga menjadi faktor yang sangat membantu terpenuhinya kebutuhan anak-anak dalam belajar. Hasil pendidikan yang diperoleh oleh seorang anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak tersebut selanjutnya di sekolah maupun dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 15 Medan, melalui wawancara dengan guru bidang studi ekonomi di kelas XI ditemukan siswa bermasalah karena kurangnya perhatian dari orang tua yang sibuk bekerja sehingga berakibat tidak baik terhadap hasil belajar siswa. Hal ini tampak pada rendahnya hasil belajar siswa dan banyak ditemui siswa yang tidak mematuhi peraturan di sekolah, seperti datang terlambat ke sekolah, absen tanpa keterangan, serta nilai ujian yang tidak mencapai KKM. Salah satu penyebab siswa bermasalah di sekolah adalah karena kurangnya dukungan dan komunikasi yang baik dengan orang tua, bahkan diketahui ada beberapa siswa yang harus ikut membantu orang tuanya bekerja untuk mencari uang sehingga menyebabkan banyaknya absen dengan berbagai alasan yang tidak jelas.

Disamping peneliti mengamati dan melakukan wawancara dengan guru bidang studi, peneliti juga melakukan observasi awal melalui angket yang diisi oleh siswa di sekolah tersebut dan dapat dilihat dari data angket observasi awal peneliti sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Data Observasi Awal Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Presentase Pilihan Jawaban				Total
		SL	SR	KK	TP	
1.	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar dirumah dan memberi bimbingan kepada saya	30%	13,3%	43,3%	13,3%	100%
2.	Di dalam keluarga terjalin hubungan yang baik antar anggota keluarga.	36,7%	13,3%	36,7%	13,3%	100%
3.	Kondisi rumah saya aman dan tentram, dan merasa nyaman belajar dirumah	33,3%	6,7%	40%	20%	100%
4.	Orang tua membayar uang sekolah tepat waktu dan memenuhi berbagai kebutuhan saya	40%	30%	23,3%	6,7%	100%
5.	Orang tua mengerti setiap kondisi yang saya hadapi	36,7%	10%	26,7%	26,7%)	100%
6.	Orang tua mengajarkan kebiasaan baik kepada saya seperti memberi batas waktu setiap kali keluar rumah	46,7%	26,7%	30%	16,7%	100%

Sumber : Diolah oleh Penulis 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan lingkungan keluarga siswa Kelas XI SMA Negeri 15 Medan yang kurang mendukung ditandai dengan orang tua yang kurang dalam mengingatkan anaknya untuk belajar yang dapat dilihat dari jawaban siswa yang menjawab kadang-kadang sebesar 43,3%, beberapa siswa memiliki hubungan antar anggota keluarga yang kurang baik dilihat dari banyaknya siswa yang menjawab kadang-kadang sebesar 36,7%, kondisi rumah yang kurang tentram yang dilihat dari jawaban siswa pada opsi kadang-kadang sebesar 40% , beberapa orang tua

siswa yang tidak tepat waktu membayar uang sekolah anaknya yang dapat dilihat dari siswa yang menjawab kadang-kadang sebesar 23,3% , orang tua yang kurang mengerti kondisi anak dilihat dari siswa yang menjawab kadang-kadang sebesar 26,7 % dan yang menjawab tidak pernah sebesar 26,7%, kemudian beberapa orang tua yang kurang dalam mengajarkan kebiasaan baik seperti memberi batas waktu setiap kali anak keluar rumah dilihat dari jawaban siswa yang menjawab kadang-kadang sebesar 30%. Berdasarkan kuesioner diatas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan kurang mendukung siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Selain lingkungan keluarga yang merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, disiplin belajar yang merupakan faktor internal juga menjadi hal mempengaruhi keberhasilan seorang siswa dalam belajar. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan hasil belajar yang dicapai kurang optimal.

Eva, dkk (2019) menyatakan bahwa :

Perilaku disiplin sangatlah diperlukan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun, begitu juga siswa yang harus disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, ketaatan dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin dalam belajar di rumah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Arikunto (1990:132) menyatakan bahwa kedisiplinan belajar diartikan sebagai tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Siswa dengan kedisiplinan yang baik dalam mengikuti pembelajaran akan mudah menyerap materi yang diajarkan oleh guru. Disiplin dalam belajar meliputi, disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya tepat waktu, memiliki kehadiran yang baik di sekolah serta membuat waktu belajar yang teratur di rumah. Siswa yang memiliki disiplin belajar akan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya guna mencapai hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru ekonomi Kelas XI SMA Negeri 15 Medan, didapati bahwa siswa di sekolah tersebut memiliki disiplin belajar yang rendah. Dilihat melalui banyaknya siswa yang dihukum karena tidak menaati peraturan yang dibuat sekolah seperti atribut seragam yang tidak lengkap, kehadiran di sekolah yang tidak tepat waktu dan absensi yang buruk, selain itu ketidakdisiplinan siswa terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru dan menyontek tugas temannya, tidak fokus pada materi yang diajarkan oleh guru serta berbicara dengan teman untuk membahas topik yang tidak berhubungan dengan materi. Disamping peneliti mengamati dan melakukan wawancara dengan guru bidang studi peneliti juga melakukan observasi awal melalui angket yang diisi oleh siswa di sekolah tersebut dan dapat dilihat dari data angket observasi awal peneliti sebagai berikut:

Tabel 1.3**Data Observasi Awal Disiplin Belajar**

No	Pernyataan	Presentase Pilihan Jawaban				Total
		SL	SR	KK	TP	
1.	Saya mengikuti proses pembelajaran dengan tertib dan mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri	26,7%	20 %	50%	3,3%	100%
2.	Saya membuat ringkasan dari materi yang telah diajarkan guru	16,7%	23,3%	43,3%	16,7%	100%
3.	Saya merasa malu apabila datang tidak tepat waktu ke sekolah dan tidak memakai atribut seragam yang lengkap ke sekolah	33,3%	13,3%	36,7%	16,7%	100%
4.	Saya mengulang kembali pelajaran yang diberikan guru di rumah	16,7%	16,7%	33,3%	33,3%	100%
5.	Saya memiliki jadwal belajar secara teratur di rumah dan membagi waktu antara belajar dan bermain	16,7%	13,3%	30%	40%	100%

Sumber: Diolah oleh Penulis 2022

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menunjukkan disiplin belajar siswa yang kurang baik yang ditandai dengan siswa kurang tertib dalam mengikuti pembelajaran dilihat siswa yang menjawab pada pilihan kadang-kadang sebesar 50%, siswa kurang memiliki kesadaran untuk membuat ringkasan pembelajaran dilihat dari siswa yang menjawab kadang-kadang sebesar 43,3%, beberapa siswa tidak memiliki rasa malu ketika datang tidak tepat waktu ke sekolah dan tidak memakai atribut seragam yang lengkap ke sekolah dilihat dari siswa yang menjawab kadang-kadang sebesar 36.7%

dan siswa kurang dalam memiliki kesadaran untuk mengulang kembali pelajaran yang diberikan guru di rumah dilihat dari siswa yang menjawab kadang-kadang sebesar 33,3%, serta masih banyak siswa yang tidak memiliki jadwal belajar secara teratur di rumah dan membagi waktu antara belajar dan bermain dilihat siswa yang menjawab kadang-kadang sebesar 30% dan yang menjawab tidak pernah sebesar 40%. Berdasarkan kuesioner diatas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu dalam suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 15 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang masih kurang optimal di kelas XI SMA Negeri 15 Medan.
2. Lingkungan keluarga siswa kurang mendukung hasil belajar ekonomi siswa di Kelas XI SMA Negeri 15 Medan.
3. Disiplin belajar siswa yang masih rendah di kelas XI SMA Negeri 15 Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis memberi batasan masalah agar masalah yang diteliti dapat terfokus dan terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Lingkungan keluarga yang diteliti adalah lingkungan keluarga siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 yang kurang mendukung pembelajaran siswa.
2. Disiplin belajar yang diteliti meliputi disiplin belajar siswa di ruangan kelas, disiplin belajar siswa di lingkungan sekolah, dan disiplin belajar dirumah siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan disiplin siswa dalam belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan.

2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan disiplin belajar ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan khususnya mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.
 - b. Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, dapat dijadikan bahan masukan untuk membantu siswa dalam menemukan tata cara mengenai disiplin belajar yang baik ataupun kegiatan yang memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
 - b. Bagi sekolah, diharapkan menjadi masukan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan SMA Negeri 15 Medan.
 - c. Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan masukan untuk menambah wawasan mengenai gambaran lingkungan keluarga dan disiplin siswa dalam belajar mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa.